

**KONSEP DAKWAH RIFA'IYAH DI BIDANG SOSIAL
DI SUNDOLUHUR KAYEN PATI**



SKRIPSI

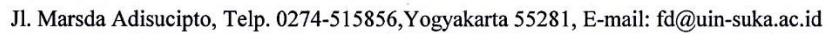
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Syihabuddin
NIM : 15240066

Pembimbing :
M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2019**



Dr. H. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syihabuddin
NIM : 15240066
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : KONSEP DAKWAH RIFA'YAH DALAM
SOSIAL KEAGAMAAN DI SUNDOLUHUR
KAYEN PATI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Sandari tersebut di atas
dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 27 November 2019

Pembimbing



Rozid Ridla, M.Si.

NIP. 194104 199303 1 003

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syihabuddin

NIM : 15240066

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 November 2019

Yang menyatakan



Syihabuddin

NIM. 15240066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Mepeki rukun lan syarat, netepi wajib ninggal maksiat”

{ Melaksanakan rukun dan syarat, menjaga wajib meninggalkan maksiat }



¹Wawancara dengan Bapak Ahmad Zahid Ali, S.T, sekrearis YPIR Pati pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 19.45 WIB.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat iman wal islam sehingga peneliti sampai dititik ini yaitu dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Konsep Dakwah Rifa’iyah Di Bidang Sosialdi Sundoluhur Kayen Pati”. Alhamdulillahirobbil’alamiin. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan pada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, beliauah trainer dan motivator hebat dimuka bumi ini yang juga membawa Rahmatan Lil’alamiin.

Alhamdulillah dengan terselesaikannya tugas akhir ini, tanpa henti-hentinya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terkira. Karena berkat semua belah pihak peneliti dapat menyelesaikannya tanpa menyisakan PR yang berarti. Ucapan terimakasih dan rasa kasih ini disampaikan teruntuk:

1. Bapak Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. IbuDr. Hj. Nurjannah, M.Si.Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. BapakM. Rosyid Ridla, M.Si, dan Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Early Maghfiroh Innayati,S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak-ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah serta karyawan-karyawati Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh Pengurus dan masyarakat Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah (YPIR) Sundoluhur Kayen Pati yang telah memberikan izin penelitian dan menerima saya hidup selama 7 hari dalam masa penelitian.
8. Seluruh pengurus pondok Miftahul Muhtadin yang sudah berinteraksi dan berkomunikasi sampai menjadi keluarga baru saya, ternyata kalian asyik dan pantas untuk dijadikan sahabat perjuangan.
9. Seluruh Keluarga Takmir Masjid Baitul Amin Mundu khususnya Bapak Sudiman, B.E dan Bapak Anton Husni Mubarak, S.Sos.I, sudah menjadi keluarga peneliti selama 4 tahun. Karena jadi marbot masjid itu banyak ceria. Khususnya Sdr. Faisal, Sdr. Ilham, Sdr. Bari dan Sdr. Hilman.
10. Seluruh keluarga besar MADINTA PAMABA dan GOTA, dari ustadznya sampai santrinya kalian semua hebat, terkhusus Bude Juwarni dan Bapak Yuni Purwanto yang memberikan pengalaman berorganisasi sosial dakwah.
11. Kepada Pemuda Tritunggal Padukuhan Tempel khususnya Mundu RW 02, sudah memberikan pengalaman membaaur dengan masyarakat dan ikut kegiatan masyarakat. khususnya Fredy, Ambon, Rudi, Ferry, Nugroho, Mulyadi dan Jumiyanto.
12. Seluruh Keluarga besar NU Depok Sleman beserta banomnya yang sudah memberikan pola NU yang modera ditengah-tengah perkotaan.
13. Teruntuk kedua orangtua peneliti yang sangat dicintai, Bapak Ahmad Sugito dan Ibu Musyaroh, mbak zah, mbah mah, mas dol, dek us, dek rohman dan dek niag, terima kasih atas semua bentuk kasih sayang, do'a, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan peneliti. Keluarga ayam tentrem.
14. Sdri. Sofa, Nadia, Jenny, teman gabut. Terimakasih.
15. Keluarga Piknik Mblo, begitu berarti persahabatan kita.

16. Semua teman-teman Medali Revolusi yang telah mengajarkan beberapa hal.
17. Teman-teman KKN dusun Kanigoro yang telah menjadi keluarga saya
18. Teruntuk teman curhat dan teman apapun, Sdri. Afrida Ayu Rahmawati, S.Pd yang telah menemani dan memberikan dukungan berbagai hal.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Peneliti hanya berdoa dan berharap semoga kasih sayang, perhatian, bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan sampai saat ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi sekaligus tugas akhir selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini bermanfaat bagi peneliti terkhusus dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 November 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syihabuddin

NIM. 15240066

ABSTRAK

Syihabuddin (15240066), Konsep Dakwah Rifa'iyah Di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati. Progam Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Dakwah Rifaiyah di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati. Penelitian ini di latarbelakangi atas keunikan atau kekhasan konsep dakwah Rifaiyah di Sundoluhur Kayen Pati. Konsep dakwah yang digunakan oleh Rifaiyah sangat berbeda dengan yang lain, karena memakai kitab karangan sendiri dari mbah Ahmad Rifai. Sosial keagamaan di Sundoluhur Kayen Pati memiliki dinamika masyarakat yang dinamis. Karena banyak yang taat beragama, setengah taat beragama dan belum taat beragama. Kedua hal tersebut harus diatasi dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknis pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data dan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah Konsep Dakwah dan Sosial Keagamaan.

Hasil penelitian ini adalah Konsep Dakwah Rifaiyah di Sundoluhur Kayen Pati berjalan dengan baik dalam menyebarkan syiar Islam. Hal tersebut diuji menggunakan lima unsur konsep dakwah yakni *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *washilah* dan *thoriq*. Namun masih kekurangan SDM dalam mengelola Rifaiyah lebih baik lagi. Sosial di Sundoluhur Kayen Pati berjalan dengan baik. Hal tersebut diuji menggunakan agama dan masyarakat: pendekatan kaum fungsionalisme, pengalaman keagamaan, pelebagaan agama dan masyarakat, dan agama dan konflik.

Kata Kunci: Konsep, Dakwah, Rifaiyah, Sosial, Sundoluhur Kayen Pati.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	
ذ	Žāl		

ر	Rā'	ẓ	de
ز	zai	r	zet (dengan titik di atas)
س	sīn	z	er
ش	syīn	s	zet
ص	ṣād	sy	es
ض	ḍād	ṣ	es dan ye
ط	ṭā'	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ẓ	te (dengan titik di bawah)
غ	gain	‘	zet (dengan titik di bawah)
ف	fā'	g	zet (dengan titik di bawah)
ق	qāf	f	zet (dengan titik di bawah)
ك	kāf	q	zet (dengan titik di bawah)
ل	lām	k	koma terbalik di atas
م	mīm	l	ge
ن	nūn		

و	wāw	m	ef
هـ	hā'	n	qi
ء	hamzah	w	ka
ي	yā'	h	el
		Y	em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM	
RIFAIYAH SUNDOLUHUR KAYEN PATI	18

A. Letak Geografis Kantor Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati.....	18
B. Sejarah Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati.....	20
C. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati	23
D. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati.....	24
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Konsep Dakwah Rifaiyah.....	29
B. Bidang Sosial.....	54
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
1. INTERVIEW GUIDE	
2. DOKUMENTASI	
3. BIODATA PENELITI	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kantor Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 2.2 Letak Geografis Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 2.3 Struktur Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 3.1 Da'i Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 3.2 Mad'u Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 3.3 Maddah Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 3.4 Washilah Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati
- Gambar 3.5 Thoriq Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Rifa'iyah salah satu dari gerakan dakwah berkonteks sosial, karena Gerakan Rifa'iyah juga mengandung revivalisme. Suatu gerakan gerakan yang memiliki ciri-ciri ingin mengembalikan kesadaran hidup beragama, sudah dianggap mengendor atau menipis dalam masyarakat.² Adanya proses westernisasi baik dalam bidang pemerintahan, hingga dalam kehidupan masyarakat pada westernisasi pertengahan abad ke-19, memungkinkan adanya gerakan revivalisme dalam rangka mengembalikan eksistensi kehidupan beragama.

Salah satu ciri sikap anti penjajah itu adalah munculnya sekte keagamaan. Diantara sekte yang mempunyai sikap keras anti pemerintahan kafir-belanda yang muncul di daerah Pekolangan adalah sekte Budiah yang didirikan oleh mbah Ahmad Rifai dari Kalisalak pada pertengahan abad ke-19. Tujuannya ialah untuk mengadakan pembaharuan Islam dengan cara kembali kepada ajaran yang murni.³ Sekte ini berpusat di Pesantren yang didirikan di Kalisalak.

Gerakan dakwah Rifa'iyah bisa dilihat dalam kitab-kitab karangannya yang diberi nama *tarajumah* atau untuk menyebut secara kolektif (kitab *tarajumah*). Kitab *tarajumah* memuat tiga bidang disiplin ilmu: ushuludin, fiqh dan tasawuf). Dengan karya yang sudah diciptakan mbah Ahmad Rifai

² G.E Von Grunbaum, Islam, *Essay in the Illature and Growth of a Culture Tradition*, (London: Routledge & Kegan Paul Lts., 1955), hlm. 238

³ Marwatati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia IV*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 340

sebagai gerakan dakwah dalam pendekatan media, jangka panjangnya bisa mengembangkan dan membangkitkan marwah dakwah di Indonesia.

Pada zaman dulu ada seorang ulama besar di wilayah Pati kidul, kiai Abu Bakar yang disegani di tempat tersebut. Beliau terpandang karena mempunyai sifat dermawan dan empati.⁴ Daripendekatan sangat mudah karena mempunyai karakter yang dibutuhkan masyarakat.

Konteks dakwah Rifaiyah di Sunduluhur Kayen Pati memiliki ciri khas yaitu menggunakan karya mbah Ahmad Rifai, kemudian dikembangkan oleh K.H Ali Zuhri memakai kelembagaan dalam menyiarkan agama Islam. Perkembangan dakwah tersebut, sudah diawali dari pondok pesantren dan masjid, zaman mulai berkembang sampai saat ini sudah membuat SMA Rifaiyah Pati.⁵

Kajian di bidang sosial mempunyai langkah-langkah pasti dalam mendekati masyarakat. dari hal fungsionalisme sampai agama dan konflik. Dari tahapan tersebut harus ada dialektika lapangan dalam mengkaji di bidang sosial.⁶ Hal seperti itu ada nilai pengembangan Islam lewat pendekatan sosial.

Bidang sosial di Sunduluhur memiliki dinamika unik, dari perbedaan muncul konflik horizontal yang pada umumnya konflik memiliki arti pendewasaan masyarakat. Pada zaman dulu pernah ada konflik besar, hingga membuat pertengakaran yang belum bisa dibendung. Akan tetapi, dengan cara musyawarah, saling memahami dan klarifikasi. Mulai baik kembali, yang

⁴ Wawancara dengan Bapak kiai Hamidun, Dewan Syuro Rifaiyah Pati pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 16.00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Zahid Ali, S.T, sekrearis YPIR Pati pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 19.45 WIB.

⁶ F.O'Dea, Thomas, *Sosiologi Agama, Suatu Pengenalan awal* (Yogyakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm. 35.

menciptakan masyarakat damai dan membaur.⁷Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengulas tentang “Konsep Dakwah Rifa’iyah Di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep dakwah Rifa’iyah di Sundoluhur Kayen Pati?
2. Bagaimana bidang sosial di Sundoluhur Kayen Pati?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui konsep dakwah Rifa’iyah di Sundoluhur Kayen Pati.
 - b. Untuk mengetahui bidang sosial di Sundoluhur Kayen Pati.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara umum tentang analisis Konsep Dakwah Rifa’iyah Di Bidang Sosial di pedesaan Sundoluhur Kayen Pati khususnya progam studi Manajemen Dakwah.
 - b. Secara Praktis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan sumbangan pemikiran serta masukan bagi keluarga dan jamaah Rifa’iyah.

⁷Wawancara dengan Bapak Ahmad Zahid Ali, S.T, sekreasir YPIR Pati pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 19.45 WIB.

D. Kajian Pustaka

Menghindari penelitian yang serupa maka dilakukan penelusuran terkait penelitian-penelitian terdahulu mengenai “Konsep Dakwah Rifa’iyah Di Bidang Sosial diSundoluhur Kayen Pati”. Adapun Referensi judul penelitian tersebut, antara lain:

1. Skripsi Maknun A tahun 1991 yang berjudul “Ajaran Tasawuf Syekh Haji Ahmad Rifai Kalisalak”. Peneliti ini membahas tentang kajian terhadap kitab-kitab tasawufnya sebagai media dakwah.⁸ Perbedaan dengan peneliti lebih mengambil ke Konsep Dakwah Rifaiyah, kalau peneliti tersebut menonjolkan Ajaran Tasawuf. Jadi, beda dengan peneliti yang akan dibuat skripsi.
2. Skripsi Muhammad Khamdi tahun 2009 yang berjudul “Gerakan Dakwah Rifa’iyah”. Peneliti ini membahas tentang media dakwah berbentuk kita tarajumah yang isinya tentang Ushuluddin, Fiqih dan Tasawuf.⁹ Perbedaanya dikata Gerakan, karena peneliti memakai kata Konsep. Jadi ada sebuah perbedaan untuk meneliti kasus dakwah Rifiayah.
3. Tesis Ahmad Adaby Darban tahun 1987 yang berjudul “Gerakan Sosial Keagamaan Di Pedesaanr Jawa Tengah Tahun 1850-1982”. Peneliti membahas tentang Substansi Rifa’iyah dari segi pemikiran, gerakan dan karya.¹⁰ Perbedaan dengan peneliti hanya penempatan judul, kalau tesis ini

⁸ Maknun A, *Ajaran Tasawuf Syekh Haji Ahmad Rifai Kalisalak, Skripsi* (Jakarta: Jurusan Ilmu Kalam dan Aqidah Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatulah, 1991).

⁹ Muhammad Khamdi, *Gerakan Dakwah Rifa’iyah, Skripsi*(Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹⁰ Ahmad Adaby Darban, *Gerakan Sosial Keagamaan Di Pedesaan Sundoluhur Kayen Pati Tahun 1850-1982, Tesis* (Yogyakarta: Ilmu Sejarah, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1987).

memakai Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah. Tapi kalau peneliti mengambil bidang sosial untuk mengetahui masyarakat Sundoluhur Kayen Pati.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka peneliti yang secara khusus mendeskripsikan dan membahas tentang konsep Dakwah Rifaiyah di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati ini belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Konsep dakwah

a. Pengertian

Ilmu dakwah terdiri atas dua kata. Ilmu dan dakwah. ilmu dari akar kata: ‘alima-ya’limu-‘ilman, yang berarti pengetahuan.¹¹ Pengertian dan Dasar Hukum Dakwah Secara etimologi bahasa perkataan *da'wah* berasal dari kata kerja (دعا يدعو دعوة *dā'a, yād'u, dā'wātan*).¹², yang bermakna seruan, panggilan, undangan, atau doa. Menurut Abdul Aziz, secara bahasa, dakwah bisa berarti: (1) memanggil; (2) menyeru; (3) menegaskan atau membela sesuatu; (4) perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; serta (5) memohon dan meminta.¹³

Istilah dakwah dalam buku Manajemen Dakwah karya Wahyu Ilaihi, dakwah adalah sebuah aktifitas atau kegiatan yang bersifat

¹¹ Sukayat Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekattan Media, 2015), hlm. 7.

¹² Majma' al-Lughah al-Arabiyah, 1972, hlm. 286.

¹³ Sukayat Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekattan Media, 2015), hlm. 7.

menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.¹⁴

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat urgen dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Hukum dakwah telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 di samping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik dan sesuai dengan petunjuk agama.¹⁵

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.¹⁶

Secara umum, menurut hemat penulis dari definisi dakwah oleh para ilmuwan di atas, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik yang tentunya dapat menggunakan Wasilah (media) dan Thariqah (metode).

¹⁴ Wahyu Ilaahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 21.

¹⁵ Ibid, hlm. 38

¹⁶ Munir M dan Ilaahi wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17.

b. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur- unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah.²⁸ Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *dad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah).¹⁷

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Data *da'i* ini secara umum sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyebarkan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, serta metode yang dihadirkan menjadikan manusia secara perilaku dan pemikiran tidak melenceng.¹⁸

Secara umum, *da'i* acapkali disamakan dengan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebenarnya sebutan memiliki konotasi sempit, yaitu hanya membatasi *da'i* sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam secara

¹⁷ Ibid, hlm. 75

¹⁸ Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Qordhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), hlm. 18.

lisan. Padahal, kewajiban dakwah adalah milik siapa saja yang mengaku sebagai umat Rasulullah Saw.¹⁹

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'uyaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.²⁰

Objek dakwah adalah manusia sebagai penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, bahkan umat Islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan.²¹

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan cerdik cendikia yang cinta pada kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan dapat cepat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

¹⁹Sukayat Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekattan Media, 2015), hlm. 24

²⁰ Munir M dan Ilahi wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 23

²¹Sukayat Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekattan Media, 2015), hlm. 25

3. Golongan yang berbeda dengan keduanya, mereka senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesanaqidah, syari'ah, muamalah dan akhlak.²²

Secara umum, materi dakwah bisa diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok:

a. Masalah Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Akidah dan Keimanan menjadi materi utama dalam dakwah. Karena aspek iman dan akidah merupakan komponen utama yang akan membentuk moralitas atau akhlak umat.

Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Bahkan dalam Al-Quran, iman disebutkan dengan berbagai variasinya sebanyak 244 kali.²³

b. Masalah Syariat

Hukum atau syariat sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan diri dalam hukum-hukumnya, pelaksanaan syariat merupakan sumber yang

²² Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 21.

²³ Munir M dan Ilahi wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 25.

melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariat akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan umat muslim.²⁴

c. Masalah Muamalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsi daripada urusan ibadah. Ibadah muamalah dipahami sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan sesama makhluk dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual.

d. Masalah Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khūluq* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku.²⁵

Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi, yaitu kebahagiaan.²⁶

Oleh karena itu, berdasarkan pengertian tersebut, akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.

Materi atau pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek

²⁴Ismail R. Al-Faruq, *Menjelajah Atlas Dunia Islam*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 305.

²⁵Munir M dan Ilahi wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 28.

²⁶Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam I*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), hlm. 190.

kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunah Rasulullah.²⁷

4) *Wasilah* (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran slam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

Menurut Muhammad Said Mubarak, *Wasilah* juga bisa berarti *al-wūslah*, yaitu alat yang menjadikan perantara untuk menyampaikan sesuatu kepada tujuan.²⁸ Menurut beliau, terdapat dua bentuk *wasilah* dalam dakwah, yaitu:

- a. *Ma'nawiyah*, yaitu suatu perantara yang mesti dilakukan oleh seorang *da'i* dalam berdakwah, berusaha keras mencari materi yang baik, serta waktu dan tempat yang tepat guna untuk kegiatan dakwah.
- b. *Madiyah*, yaitu: (a) *Tatbiqiyah*, seperti masjid, aula, dan pusat dakwah Islam; (b) *Taqniyah*, seperti pengeras suara dan berbagai peralatan modern lainnya; serta (c) *Asasiyah*, berupa ucapan seperti nasehah dan wejangan serta gerakan menempuh perjalanan.²⁹

²⁷Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993) hlm. 140.

²⁸Muhammad Sa'id Mubarak, *al-Da'wah wa al-Idarah*, (Madinah al-Munawarah: Dar al-Dirasah al-Iqtis (Adiyah, 426 H), hlm. 36.

²⁹*Ibid*, hlm. 46.

5) *Thariqoh* (Metode Dakwah)

M. Munir dalam bukunya metode dakwah yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.³⁰

Secara bahasa, kata metode dalam bahasa Latin berasal dari dua akar kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Yunani, metode berasal dari akar kata *methodos* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab, metode disebut *tariq* atau *tariqah* yang berarti jalan atau cara. Kata-kata tersebut identik dengan kaa *al-Uslub*.

2. Bidang Sosial

a. Pengertian

Buku Weber yang terkenal berjudul *The Prosetant Ethic and the Spririt of Capitalism* diterbitkan pada tahun 1904, mengawali karirnya sebagai sejarawan ekonomi dan ahli sosiologi. Dalam buku ini, yang merupakan langkah pertama baginya untuk memasuki bidang kajian sosiologi agama, Weber membahas masalah hubungan berbagai kepercayaan keagamaan dan etika praktis, khususnya etika dalam kegiatan ekonomi, di kalangan masyarakat Barat sejak abad ke-16 hingga sekarang.

Bagi Weber ciri yang mencolok dari hubungan-hubungan sosial adalah kenyataan bahwa hubungan tersebut bermakna bagi mereka yang mengambil bagian di dalamnya.³¹ Jadi Weber menjabarkan dengan cara

³⁰ M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 7.

³¹ Hardiman F. Budi, *Tujuh Teori Sosial sketsa, penilaian, perbandingan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 115

pemecahan dan karakteristik masyarakat. Ada pendekatan Weber bahwa pengetahuan sosiologi harus ‘bebas nilai’ karena perkembangan ilmu sosial itu berkembang (dinamis).

b. Ruang lingkup Sosial

- 1) Pengalaman-pengalaman keagamaan dalam kelompok masyarakat hubungannya dengan dunia transcendental/alam/gaib/metafisika ada kaitannya dengan kekuatan up natural.
- 2) Mempelajari kelembagaan atau institusi atau pranata keagamaan.
- 3) Mempelajari perilaku keagamaan masyarakat dalam hubungannya dengan kehidupan lingkungan sosialnya.
- 4) Gerakan-gerakan sosial dan organisasi agama, atau konflik.³²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.³³ Penelitian kualitatif berarti proses memahami dan mengeksplorasi objek dan subjek yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh hasil mengenai objek penelitian dan mengumpulkan data-data Rifa'iyah di Sundoluhur Kayen Pati yang berhubungan dengan Konsep Dakwah.

2. Ruang Penelitian

a. Subjek Penelitian

³²Ibid, hlm. 125

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm.3

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sasaran masalah yang diteliti sebagai sumber informan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tokoh masyarakat lingkungan Rifa'iyah di Sundoluhur Kayen Pati Objek Penelitian

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik focus perhatian dari penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Konsep Dakwah Rifa'iyah Di Bidang Sosial Di Pedesaan Sundoluhur Kayen Pati.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁴ Data primer tersebut hasil dari observasi dan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat lingkungan Rifa'iyah di Sundoluhur Kayen Pati.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.³⁵ Data sekunder ini hasil dari relevansi dilapangan Sundoluhur Kayen Pati.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh keterangan dengan cara bertatap muka secara langsung antara

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.91.

pewawancara dengan seseorang yang diwawancarai. Cara ini akan mendapatkan data yang lebih intensif. Teknik ini menuntut peneliti mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan peneliti dengan responden atau informan harus sudah dibuat akrab. Sehingga subyek-subyek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.³⁶ Peneliti menanyakan permasalahan dengan beberapa sumber: Pengurus Rifaiyah Pati, jamaah Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati, pengurus Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah Pati.

b. Observasi

Observasi menurut S Margono yang dikutip oleh Nurul Zuriah diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.³⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁸

³⁶ Cholid Narbuko dan H. Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 85.

³⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 172.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hlm. 334.

5. Metode Analisi Data

Untuk menjelaskan hasil penelitian ini, menggunakan analisis data diskriptif. Analisis data Diskriptif merupakan proses analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji.³⁹

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (validitas internal). Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Triangulasi adalah uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Tujuan Triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data sekaligus meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni triangulasi teknis pengumpulan data dan sumber.⁴⁰

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *ujicredibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴¹

³⁹Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*, (Yogyakarta: Sukses Offset), hlm. 5

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 439

⁴¹*Ibid*, hlm. 20

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknis yang berbeda. Data yang didapat dari hasil wawancara di uji kebenarannya menggunakan observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda maka dilakukan diskusi lanjut untuk mendapatkan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Pengurus Rifaiyah Pati, Jamaah Rifaiyah Sundoluhur Kayen Pati dan Pengurus Yayasan Pendidikan Rifaiyah Pati.



⁴²*Ibid*, hlm. 439.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan juga analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diambil dengan judul Konsep Dakwah Rifaiyah Di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati menemukan dua kesimpulan:

1. Konsep dakwah Rifaiyah di Sundoluhur Kayen Pati berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan dakwah Rifaiyah yang memakai konsep dakwah yang mudah dipahami. Metode dakwah sendiri memakai karang mbah Ahmad Rifai sendiri dan bernaʿom, disini ciri khas dakwah Rifaiyah.
2. Bidang sosial di Sundoluhur Kayen Pati berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan, bahwa sosial di Sundoluhur Kayen Pati saling memahami dinamika yang ada di lingkungannya. Ketika ada masyarakat yang belum paham agama, dibuatkan gerakan sosial gotong royong dan gerakan peduli kaum dhuafa. Maka sosial keagamaan berjalan dengan baik.

B. Saran

Saran untuk Konsep Dakwah Rifaiyah Di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati:

1. Seharusnya metode dakwah yang non fisik (media sosial) dikembangkan lagi, karena zaman sekarang sangat mudah akses media sosial. Jadi metode dakwah non fisik digencarkan, mencari kader yang pintar ahli media.

2. Seharusnya materi dakwah bisa dikembangkan mengikuti zaman artinya harus melihat karakter *mad'u* masa kini. Agar materi dakwah bisa diterima dengan mudah.

Saran untuk peneliti selanjunya:

1. Konsep Dakwah Rifaiyah di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati perlu diteliti lebih spesifik dan mendalam tidak hanya konsep dakwah saja namun teknis dakwah agar lebih mendalam dan jelas pada hal data.
2. Meneliti tentang konsep Dakwah Rifaiyah di Bidang Sosial di Sundoluhur Kayen Pati yang masih ada stigma umum Rifaiyah mempunyai konsep dakwah yang berbeda dan konotasinya masih buruk. Semoga peneliti selanjutnya bisa memberikan penjelasan tentang stigma masyarakat terhadap Rifaiyah lebih baik dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Maknun, *Ajaran Tasawuf Syekh Haji Ahmad Rifai Kalisalak, Skripsi*, Jakarta: Jurusan Ilmu Kalam dan Aqidah Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatulah, 1991.
- Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam I*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.
- Aliyudin, Enjang AS, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1986.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010.
- Budi, Hardiman F, *Tujuh Teori Sosial sktetsa, penilaian, perbandingan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Darban, Ahmad Adaby, *Gerakan Sosial Keagamaan Di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982, Tesis*, Yogyakarta: Ilmu Sejarah, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1987.
- Grumebaum, G.E Von , *Islam: Essay in the Illature and Growth of a Culture Tradition*, London: Routledge&Kegan Paul Lts, 1955.

Hamzah Ya'qub. *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: Diponegoro, 1973.

Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.

Hardiman F. Budi, *Tujuh Teori Sosial sktetsa, penilaian, perbandingan*, Yogyakarta: Kanisius, 1940.

Hidayat Sahid Ibnu, *Upaya Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah (YPIR) Sundoluhur Kayen Pati Dalam Pengembangan Pendidikan*, Pati: STAIP, 2017.

Ilaihi, Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.

Kartodirdjo, Sartono, *Protes Movements in Rural Java*, Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1978.

Khamdi, Muhammad, *Gerakan Dakwah Rifa'iyah, Skripsi*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2007.

Muhammad Sa'id Mubarak, *al-Da'wuh wa al-Idarah*, (Madinah al-Munawarah: Dar al-Dirasah al-Iqtis Adiyah, 426 H.

Munir, M, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Mudzakir Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PKP2 Universitas Wahid Hasyim, 2012.

Munir M. dan IllahiWahyu, *Manajemen Dakwah* ,Jakarta: Prenada Media, 2009.

Munir M. dan IllahiWahyu, *Manajemen Dakwah* ,Jakarta: Prenada Media, 2009.

M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1992.

M. Munir, *MetodeDakwah*, Cet. Ke-3, Jakarta: Kencana, 2009.

Narbuko, Choliddan H. Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: BumiAksara, 2006.

Poesponegoro, Marwatati Djoened danNugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Setiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Shaleh, Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Soehadha, Moh, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*, Yogyakarta: Sukses Offset.

Soeleman Yusuf, Slamet Soesantoso, *Pengantar PendidikanSosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Ya'qub, Hamzah, *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung: Diponegoro, 1973.

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

<http://eprints.stainkudus.ac.id/520/7/7.%20BAB%204.pdf>, diakses pada 30 Agustus 2019, pukul 23.30 WIB.

<http://www.ypir.org/about/visi-misi/> diakses pada 30 Agustus 2019, pukul 00.55 WIB.

https://www.pelangi91.org/?page_id=10, diakses pada 30 Agustus 2019, pukul 23.30 WIB.

<https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-bidang-sarana-dan-prasarana/contents-deputi-bidang-sarana-dan-prasarana/>, diakses pada 30 Agustus 2019, pukul 23.50 WIB.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Jabatan :
Lokasi :
Pukul :

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Rifai'iyah Kayen Pati

1. Dimana tempa jamaah Rifa'iyah kayen Pati ?
2. Dimana saja penyebaran jamaah Rifa'iyah kayen Pati?
3. Dimana Letak pusat perkembangan Rifa'iyah kayen Pati?

B. Sejarahnya Berdirinya Rifa'iyah

1. Apa pengertian dari Rifa'iyah sendiri?
2. Bagaimana Sejarahnya berdirinya Rifa'iyah di Kayen Pati?
3. Kenapa Rifa'iyah bisa berdiri di kayen Pati?
4. Apa sebab Rifa'iyah bisa diterima di kayen pati?
5. Siapa yang menjadi penggagas Rifa'iyah di Kayen Pati

C. Visi dan Misi

1. Apa Visi dari Rifa'iyah Kayen Pati?
2. Apa Misi dari Rifa'iyah Kayen Pati?
3. Apa pandangan bapak, tentang Visi Rifa'iyah?
4. Apa pandangan bapak, tentang Misi Rifa'iyah?

D. Struktur Organisasi dan Tugasnya

1. Apa Struktur organisasi dari Rifa'iyah Kayen Pati?
2. Apa tugas dari adanya Rifa'iyah Kayen Pati?
3. Siapa yang mengelola Rifa'iyah Kayen Pati?
4. Dimana tempat atau kantor Rifa'iyah Kayen Pati?

5. Menurut bapak, Apakah Rifa'iyah kayen pati menggunakan struktur organisasi terbuka atau tertutup?

6. Bagaiman sistem tugasnya Rifa'iyah Kayen Pati?

E. Sarana Prasana Rifa'iyah Kayen Pati?

1. Apa saja sarana yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

2. Apa saja Prasarana yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

3. Apa saja sarana prasarana Rifa'iyah kayen pati?

4. Mengapa Rifa'iyah Kayen Pati menggunakan sarana prasarana?

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Konsep Dakwah

1. Apa konsep dakwah yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

2. Apakah konsep dakwah Rifa'iyah Kayen Pati menganut Rifa'iyah pusat?

B. Konsep Da'I (Pelaku Dakwah)

1. Apa konsep da'i yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

2. Siapa yang memimpin da'i Rifa'iyah Kayen Pati?

3. Bagaimana Konsep da'i Rifa'iyah Kayen Pati dalam penerapan di Masyarakat sekitar?

4. Adakah beberapa konsep da'i dalam mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?

5. Apakah konsep da'i Rifa'iyah Kayen Pati mempunyai peran dalam mempengaruhi masyarakat sekitar?

6. Mengapa Rifa'iyah Kayen Pati memakai Konsep Da'i?

7. Apakah ada seleksi dalam menentukan da'i dalam mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?

C. Konsep Mad'u (Penerima Dakwah)

1. Apa konsep mad'u yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

2. Apakah ada konsep khusus agar masyarakat kayen pati bisa menerima Rifa'iyah?
3. Apa model konsep yang digunakan Rifa'iyah Kayen Pati dalam menarik masyarakat untuk ikut Rifa'iyah?
4. Bagaimana penerepan konsep Mad'u di masyarakat?
5. Menurut bapak, yang efektif dan efisien dalam menggunakan konsep mad'u bagaimana?
6. Bagaimana cara mengatasi keberagaman mad'u kayen pati dalam mengembangkan Rifa'iyah?
7. Menurut bapak, mad'u di kayen pati bagaimana?

D. Konsep Maddah (Materi Dakwah)

1. Apa konsep Maddah yang dipakai Rifa'iyah kayen pati?
2. Materi apakah yang mudah dipahami masyarakat Kayen Pati?
3. Apakah ada kesinambungan antara da'i dengan materi dakwah yang disampaikan?
4. Bagaimana cara membuat materi dakwah khas rifa'iyah?
5. Apakah materi dakwah rifa'iyah bisa buat rujukan dalam menjalankan ibadah?
6. Ada pengaruhkah, materi dakwah dalam mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?
7. Da'i siapa yang sebagai percontohan materi dakwah?
8. Adakah kendala dalam membuat materi dakwah?
9. Adakah kejadian dalam menyampaikan materi dakwah di jamaah Rifa'iyah kayen Pati?

E. Konsep wasilah (Media Dakwah)

1. Apa konsep media dakwah yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

2. Media apakah yang mudah dipakai untuk mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?
3. Media apakah yang sering dipakai dai untuk Rifa'iyah Kayen Pati?
4. Kenapa rifa'iyah butuh media dakwah?
5. Apakah ada strategi khusus untuk menggunakan media dakwah di lingkungan Rifa'iyah Kayen Pati?
6. Adakah tempat yang digunakan dalam mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?
7. Adakah pola kondisi untuk dijadikan media dakwah?
8. Apakah ada alat ukur untuk penerapan media dakwah Rifa'iyah?

F. Konsep Thoriq (Metode Dakwah)

1. Apa pengertian konsep Metode Dakwah?
2. Apa ciri khas metode dakwah Rifa'iyah Kayen Pati?
3. Bagaimana cara menerapkan metode dakwah Rifa'iyah kayen pati?
4. Adakah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I kepada mad'u?
5. Kenapa metode dakwah perlu ada?
6. Adakah ciri khas metode dakwah Rifa'iyah Kayen Pati?
7. Apakah peran Metode dakwah terhadap perkembangannya Rifa'iyah kayen pati?
8. Menurut bapak, metode dakwah rifa'iyah dengan ormas lainnya miripkah?
9. Metode dakwah apakah yang dipakai Rifa'iyah Kayen Pati?

G. Sosial Keagamaan Masyarakat Kayen Pati

1. Apa pengertian dari sosial keagamaan?
2. Bagaiaman karakteristik masyarakat Pati?
3. Kenapa butuh sosial keagamaan dalam mengembangkan Rifa'iyah Kayen Pati?

H. Pengalaman keagamaan Masyarakat Kayen Pati?

1. Menurut bapak, bagaimana pengalaman keagamaan masyarakat Kayen pati?
2. Fenomena agaman apa yang muncul di masyarakat kayen pati?
3. Apakah ada pengalaman metafisika dalam sosial keagamaan masyarakat kayen pati?
4. Seberapakah kualitas pengalam keagamaan masyarakat Kayen Pati?
5. Pola apakah yang muncul ditengah-tengah masyarakat kayen Pati dalam konteks keagamaan?

I. Kelembagaan keagamaan masyarakat Kayen Pati

1. Apa yang bapak pahami tentang kelembagaan keagamaan?
2. Lemabaga agama apakah yang dimiliki masyarakat Kayen Pati?
3. Siapa yang paling besar yang mempunyai kelembagaan keagamaan di masyarakat Kayen Pati?
4. Bagaimana Rifa'iyah dalam mengelola kelembagaan keagamaan?
5. Apa pengaruh kelembagaan keagamaan dengan masyarakat Kayen Pati?
6. Pranata agama apa yang digunakan Rifa'iyah Kayen Pati?
7. Institusi apa yang dimiliki Rifa'iyah Kayen Pati?

J. Perilaku Keagamaan Masyarakat Kayen Pati

1. Apa pandangan bapak atas perilaku Masyarakat kayen Pati?
2. Apa pandangan Bapak atas Perilaku keagamaan masyarakat Kayen pati?
3. Apa pandangan Bapak atas perilaku jamaah Rifa'iyah Kayen Pati?
4. Apakah ada hubungan perilaku keagamaan masyarakat dalam hubungannya dengan kehidupan lingkungan sosial?
5. Apakah ada hubungan antara perilaku masyarakat dengan jamaah Rifa'iyah?
6. Apakah perilaku keagamaan masyarakat terbentuk karena lingkungan sekitar?

7. Apakah ada beberapa jenis perilaku masyarakat Kayen Pati?

K. Gerakan Sosial dan konflik Masyarakat Kayen Pati?

1. Apa Pendapat bapak dengan gerakan sosial masyarakat kayen pati?
2. Apa pendapat bapak dengan konflik masyarakat kayen pati?
3. Apa pendapat bapak dengan gerakan sosial dan konflik masyarakat kayen pati?
4. Bagaimana cara mengatasi konflik masyarakat kayen pati?
5. Gerakan sosial apa yang digunakan masyarakat kayen pati?
6. Gerakan sosial apa yang digunakan Rifa'iyah Kayen Pati?
7. Bagaimana cara mengatasi konflik Rifa'iyah Kayen Pati?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Kiai Hamidun. Dewan Syuro Rifaiyah Pati



Wawancara dengan Bapak M. Masyhadi. Kepala SMA Rifaiyah Pati



Wawancara dengan Bapak Ali Mursyidi.
Ketua takmir Masjid Jami' Taufiqillah Sundoluhur Kayen Pati



Wawancara dengan Bapak Sodikin, M.Pd.
Pembina Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah (YPIR) Pati



Wawancara dengan Bapak Muslih. Ketua Pimpinan Daerah Rifaiyah
Pati



Wawancara dengan Bapak Ahmad Zahid Ali, S.T.
Sekretaris Yayasan Pendidikan Islam Rifayaha (YPIR) Pati



Wawancara dengan Bapak Moh. Ali Nasihul Amin. Jamaah Rifaiyah
Pati



Suasana Dakwah (Blandongan) di Masjid Jami' Taufiqillah Rifaiyah
Sundoluhur Kayen Pati

Lampiran III

SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.857/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Syihabuddin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 30 Oktober 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15240066
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Kanigoro, Kanigoro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 12,50 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Lampiran IV

SERTIFIKAT ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.0.6529/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Syihabuddin
NIM : 15240066
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 2005011 1003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran V

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.7.1/2019

This is to certify that:

Name : **Syihabuddin**
Date of Birth : **October 30, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 24, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 24, 2019



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran VI

SERTIFIKAT BTQ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- /Un.02/DD.2/TU.00/10/2019
2535

Assalamualaikum WrWb

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syihabuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 15240066
Prodi : Manajemen Dakwah (MD)

Berdasarkan keterangan, bahwasannya mahasiswa di atas telah mengikuti ujian susulan baca tulis al- Quran (BTQ) dan praktek ibadah sholat pada hari Senin, 21 Oktober 2019 dengan predikat lulus (skor: 85). Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum WrWb

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

a.n Dekan

Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kemahasiswaan



Sehar Razaki

Lampiran VII

SERTIFIKAT SOSPEM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

B-2674 /Un.02/DD.1/TU.00.9/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H.M. Kholili, M.Si
NIP : 19590408 198503 1 005
Pangkat/Gol. : IV/c Pembina Utama Muda
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menerangkan nama mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syihabuddin
NIM : 15240066
Prodi/Jurusan: Manajemen Dakwah (MD)
SMT. : IX (sembilan)
Alamat Asal : Tayu wetan RT.01/Rw.02, Kec. Tayu Kab. Pati Jateng
Alamat Kos : Dusun Mundu RT.06/Rw.02, Padukuhan Tempel, Caturtunggal
No. Hp. : 089635932685

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut telah ikut Sospem dan dinyatakan lulus tahun akademik 2015/2016

Berdasarkan Surat kehilangan dari Kepolisian Resor Sleman, Sektor Depok Barat, Nomor Pol.: B/234/XI/2019 Sek. DPB, Sertifikat Sospem tersebut telah hilang tanggal 20 Januari 2019 disekitar Karangbendo, Banguntapan Bantul, Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 November 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan FDK UIN SUKA (Sebagai Laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran VIII

SEMINAR PROPOSAL

917/XI/18

NAMA : Syihabuddin
NIM : 15240066
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2022
Alamat : Tayu Wetan RT 01/RW 02 Tayu Pati Jawa Tengah

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 08 Januari 2019	Tufy Supriyanti 15240067	Peserta	
2	Senin, 14 Januari 2019	Fadhilla Dini Sahido 15240080	Peserta	
3	Senin, 14 Januari 2019	Mae Sarah 15240059	Peserta	
4	Senin, 25 Februari 2019	Azzah Zakiyah Muroqomah 15240063	Peserta	
5	Rabu	Syihabuddin 15240066	Penyaji	
6	Jumat, 31 Mei 2019	Junardi 15240066	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Yogyakarta, 28 Nopember 2018
 Ketua Jurusan,
 Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
 NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Lampiran IX

BUKTI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RIFAIYAH (YPIR)

Jalan Raya Pati-Kayen Km.12,2 Sundoluhur, Kayen, Pati 59171

Hp: 085730742488, Email : info@ypir.org, web : www.ypir.org

Nomor : 068/A/YPIR/VII/2019
Lampiran : -
Perihal : izin penelitian

Yth. Kepala Progam Studi Manajemen
Dakwah

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait penelitian, dengan ini kami dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah (YPIR) Sundoluhur Kayen Pati memberikan bukti penelitian kepada Mahasiswa:

Nama : **Syihabuddin**
NIM/Jurusan/ : 15240066 / MD
Semester : IX(Selapan)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 30 Oktober 2997
Lokasi Penelitian : Sundoluhur, Kayen, Pati, Jawa Tengah
Metode Penelitian : Kualitatif
Waktu Penelitian : 8 Agustus S/d Selesai
Pembimbing : **M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si**
Judul : Konsep Dakwah Rifaiyah Dalam Sosial Keagamaan di
Yayasan Pendidikan Rifaiyah (YPIR) Sundoluhur Kayen
Pati

Kami menerima mahasiswa di atas dalam melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.,

Ketua Yayasan Pendidikan Islam
Rifaiyah (YPIR) Sundoluhur

KH. Muhammad Toha, Jafar



12 Agustus 2019

Sekretaris

Ahmad Zahid Ali, ST

Lampiran XI

Daftar Riwayat Hidup



A. Identitas Diri

Nama : Syihabuddin
Tempat/Tgl. Lahir : Pati, 30 Oktober 1997
Alamat : TayuWetan Rt 01 Rw 02, Kecamatan Tayu,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Ahmad Sugito
Nama Ibu : Musyaroh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Miftahul Huda Tayu, (2002-2009)
- b. MTs. Miftahul Huda Tayu, (2009-2012)
- c. MA Miftahul Huda Tayu, (2012-2015)
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015-sekarang)

2. Pendidikan Non-formal

- a. Madrasah Diniyah kiai Ahmad Wasil Tayuwetan, (2012-2014)
- b. Pondok Pesantren Nahdlatut Tholibin (Ngawulo), (2010-2015)
- c. Madrasah Diniyah Al-Jaelani Muja muju, (2015-2016)

C. Presasi/Penghargaan

1. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab di Kecamatan Tayu

2. Juara Harapan 1 Lomba Debat Ekonomi Syariah Se-KaresidenanPati
3. Juara 3 Lomba Futsal SekabupatenPati
4. Juara Harapan 1 Essai Cipta Ide Gagasan Pembangunan Pada Remaja di UNNES
5. Peserta Terakif di BPUN Pati
6. MC Tryout SBMPTN Se Indonesia di Universitas Janabarda dihadiri 2000 peserta
7. MC Ulang tahun KORDISKA UIN SunanKalijaga Yogyakarta
8. Peserta SATLAKAR (Satuan Relawan Pemadam Kebakaran) Desa Caturtunggal KecamatanDepok

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua IPNU IPPNU KecamatanTayu, (2012-2015)
2. Wakil Ketua IPNU IPPNU Kecamatan Depok, (2019-2021)
3. Bendahara GP Ansor Kecamatan Depok, (2019-2020)
4. Wakil Komandan SATKORKEL BANSER Desa Caturtunggal, (2018-sekarang)
5. Ketua Kelembagaan Madinta PAMABA, (2016-2017)
6. Staff Kurikulum Madinta PAMABA, (2018-2020)
7. Ketua MasBPUN Pati, (2017-2019)
8. Manajer Kota BPUN Pati, (2019-sekarang)
9. Koordinator ARI (Aliansi Remaja Independen) Jawa Tengah, (2014-2016)
10. Ketua PIK RemajaMiftada, (2014-2015)
11. Ketua Ramadhan dan Syawal di Masjid Baitul Amin Mundu, (2019)
12. Koordinator Bidang SDM diAlumni Yayasan Miftahul Huda Tayu (IKAMIFDA), (2016-sekarang)

13. Ketua sekaligus Founding Father Lembaga Beasiswa Kantong Peduli di Yayasan Miftahul Huda Tayu (IKAMIFDA) , (2017-sekarang)
14. Founding Father Rumah baca dan Literasi di Kecamatan Tayu, (2017-sekarang)
15. Tim Media berita Kecamatan Tayu (2017-sekarang)

